

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*), yakni teknik pengumpulan data yang dijalankan melalui terjun langsung ke lokasi kajian. Kegiatan penelitian dilaksanakan di Kelurahan Sungai Jingah, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin sebagai tempat utama pengumpulan data. Melalui pendekatan tersebut, kajian ini diupayakan mampu menggambarkan keadaan sebenarnya secara jelas serta memberikan uraian mengenai situasi yang terjadi di lapangan, khususnya terkait implementasi pembelajaran kitab *Matan Jazariyyah* pada mahasantriwati di Madrasah Diniyah Tahfizh Qur'an Husada Banjarmasin.

Pendekatan penelitian ini ialah kualitatif yang menggambarkan keadaan nyata di lapangan. Data didapati melalui wawancara, catatan lapangan, serta dokumen resmi lainnya, lalu tersaji dalam bentuk uraian tertulis.

#### **B. Setting Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Diniyah Tahfizh Qur'an Husada Banjarmasin, Madrasah Diniyah Tahfizh Qur'an Husada Banjarmasin ini terletak di Jl. Pangeran Hidayatullah, Komp. Husada Permai, RT. 14, Kel. Sungai Jingah, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada 08 Desember 2025 hingga 08 Februari 2026.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dan objek penelitian ini, yaitu:

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini ialah satu orang ustadzah dan tiga orang mahasantriwati di Madrasah Diniyah Tahfizh Qur'an Husada Banjarmasin.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ialah Implementasi Pembelajaran kitab *Matan Jazariyyah* pada Mahasantriwati Madrasah Diniyah Tahfizh Qur'an Husada Banjarmasin, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

## D. Data dan Sumber Data

Data serta sumber data pada penelitian ini meliputi:

### 1. Data

Data yang dihimpun dalam penelitian ini mencakup data primer serta data sekunder, yakni:

#### a. Data Primer

Data yang berkaitan kepada tahapan Implementasi Pembelajaran kitab *Matan Jazariyyah* pada Mahasantriwati Madrasah Diniyah Tahfizh Qur'an Husada Banjarmasin meliputi:

- 1) Perencanaan
- 2) Pelaksanaan
- 3) Evaluasi

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data pelengkap kajian yang bersifat mendukung serta berkaitan kepada gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Madrasah Diniyah Tahfizh Qur'an Husada Banjarmasin.
- 2) Profil Madrasah Diniyah Tahfizh Qur'an Husada Banjarmasin.
- 3) Profil Singkat Madrasah Diniyah Tahfizh Qur'an Husada Banjarmasin.
- 4) Visi dan misi Madrasah Diniyah Tahfizh Qur'an Husada Banjarmasin.
- 5) Data pengajar Madrasah Diniyah Tahfizh Qur'an Husada Banjarmasin.
- 6) Data mahasiswa Madrasah Diniyah Tahfizh Qur'an Husada Banjarmasin.
- 7) Data Sarana dan Prasarana Madrasah Diniyah Tahfizh Qur'an Husada Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ialah ustadzah dan mahasiswa Madrasah Diniyah Tahfizh Qur'an Husada Banjarmasin.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti guna mendapati kesimpulan dijalankan melalui cara dibawah ini:

### 1. Observasi

Observasi ialah teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung serta terstruktur kepada subjek maupun objek penelitian.<sup>1</sup> Pada penelitian ini, peneliti memakai observasi guna mendapati data terkait pelaksanaan serta evaluasi implementasi pembelajaran kitab *Matan Jazariyyah* pada mahasantriwati Madrasah Diniyah Tahfizh Qur'an Husada Banjarmasin.

### 2. Wawancara

Teknik ini dijalankan melalui sesi tanya jawab *face to face* atau memakai media perantara antar narasumber serta pewawancara.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara langsung serta mendalam kepada ustadzah dan mahasantriwati Madrasah Diniyah Tahfizh Qur'an Husada Banjarmasin. Data yang digali mencakup perencanaan sebelum pembelajaran, pelaksanaan yang meliputi kegiatan awal (pembukaan), kegiatan inti (penyampaian materi, teknik, serta media yang dipakai), serta evaluasi berupa penilaian hasil pembelajaran. Jenis wawancara yang dipakai ialah semi terstruktur sehingga proses tanya jawab berlangsung lebih fleksibel. Teknik ini dipilih karena tidak tiap peristiwa bisa diketahui sekadar melalui observasi.

---

<sup>1</sup> Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 07, (2023): 2901.

<sup>2</sup> Fildza Malahati et al., "Kualitatif: Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi," *Jurnal Pendidikan Dasar* 11, no. 2 (2023): 341–348.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik penghimpunan data melalui pemanfaatan buku, dokumen, serta arsip yang berkaitan kepada masalah kajian guna menjadi pelengkap data, termasuk aspek perencanaan. Teknik ini dipakai guna melengkapi data yang sebelumnya diperoleh melalui observasi serta wawancara.

**Tabel 3.1** Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Tahapan Implementasi Pembelajaran kitab <i>Matan Jazariyyah</i> pada Mahasantriwati Madrasah Diniyah Tahfizh Qur'an Husada Banjarmasin yang meliputi: a) Perencanaan b) Pelaksanaan c) Evaluasi	Ustadzah dan Mahasantriwati Madrasah Diniyah Tahfizh Qur'an Husada Banjarmasin	Wawancara dan Dokumentasi
2.	Data Penunjang, meliputi: a) Sejarah singkat berdirinya Madrasah Diniyah Tahfizh Qur'an Husada Banjarmasin. b) Profil Madrasah Diniyah Tahfizh Qur'an Husada Banjarmasin. c) Visi dan misi Madrasah Diniyah Tahfizh Qur'an Husada Banjarmasin. d) Data pengajar Madrasah Diniyah Tahfizh Qur'an Husada Banjarmasin. e) Data mahasantriwati Madrasah Diniyah Tahfizh Qur'an Husada Banjarmasin	Ustadzah dan Mahasantriwati Madrasah Diniyah Tahfizh Qur'an Husada Banjarmasin	Observasi, wawancara dan dokumentasi

## **F. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Koleksi data

Koleksi data ialah proses penghimpunan data sebanyak mungkin sesuai keperluan penelitian.

### 2. Editing

Editing ialah proses meninjau ulang data yang telah diperoleh guna memastikan keabsahan serta mencegah kesalahan. Tahap ini dilakukan melalui pemeriksaan kelengkapan jawaban, kejelasan penulisan, serta kesesuaian isi dengan indikator kajian. Tujuannya guna mengidentifikasi kekeliruan atau ketidakkonsistenan sehingga bisa diperbaiki sebelum data dianalisis lebih lanjut.

### 3. Klasifikasi data

Klasifikasi data ialah proses pengelompokan data hasil kajian sesuai fokus kajian. Tahap ini memudahkan pengkaji dalam memilah data yang relevan serta mendukung temuan kajian sehingga siap diolah pada tahap analisis selanjutnya.

### 4. Interpretasi data

Tahap interpretasi data ialah proses pemberian makna mendalam serta penjelasan logis kepada kumpulan informasi yang diperoleh selama kajian. Pada tahap ini, pengkaji mengaitkan data dengan fokus kajian, teori yang dipakai, serta keadaan lapangan. Tanpa interpretasi, kajian sekadar memuat kumpulan informasi tanpa makna yang jelas.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Teknik ini ditujukan guna mendeskripsikan serta menggambarkan peristiwa secara nyata berdasarkan data dari subjek yang diamati, baik bersifat alamiah maupun nonalamiah. Penarikan simpulan memakai pendekatan deduktif, yakni dari hal yang bersifat umum menuju hal yang lebih khusus.

Tahapan dalam analisis data ini terdiri atas tiga macam, yakni:

1. Reduksi atau fokus data ialah tahap pemusatan informasi yang diperoleh guna menyoroti masalah tertentu. Data yang difokuskan mencakup seluruh informasi yang berkaitan kepada permasalahan penelitian.
2. *Display data*, yakni tahap pengorganisasian data melalui pola keterkaitan, misalnya bagan antar kategori serta penyajian naratif. Bentuk penyajian ini memudahkan peneliti dalam menganalisis peristiwa yang terjadi. Tahap akhir analisis data ialah penarikan simpulan berdasarkan temuan yang telah diverifikasi.
3. Verifikasi atau penarikan simpulan ialah tahap akhir yang mengintegrasikan hasil reduksi serta penyajian data secara menyeluruh.<sup>3</sup>

## H. Triangulasi

Triangulasi ialah teknik dalam kajian kualitatif guna memeriksa serta menetapkan validitas data melalui analisis dari bermacam perspektif. Dalam kajian kualitatif terdapat tiga macam triangulasi data, yakni:

---

<sup>3</sup> Rizal Safaruddin, "Penelitian Kualitatif," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, (2023): 3.

1. Triangulasi sumber, yakni proses menelaah kembali data yang telah dihimpun dari berbagai sumber. Data tersebut lalu dianalisis peneliti guna memperoleh simpulan yang tepat serta melalui tahap validasi. Dalam konteks ini, peneliti meninjau ulang informasi kepada pihak terkait serta mencermati kembali dokumen data yang telah diperoleh.
2. Triangulasi teknik, yakni pengecekan data kepada informasi yang berasal dari sumber yang sama melalui teknik pengumpulan data yang berbeda. Dalam kajian ini data dihimpun melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi.
3. Triangulasi waktu, yakni pengecekan data memakai teknik serta sumber yang sama namun dilaksanakan pada waktu atau keadaan yang berbeda. Cara ini memungkinkan narasumber menyampaikan informasi yang lebih akurat karena peneliti bisa memperoleh serta menguji data yang sama pada kesempatan yang berbeda.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022): 221.